

RINGKASAN

Radikal bebas merupakan kunci utama penyebab penyakit infeksi dan no infeksi serta berbagai symptom dalam tubuh, sebenarnya secara normal tubuh dapat mengatasi radikal bebas tersebut, tetapi dalam suatu kondisi tertentu tubuh tidak mampu mengatasinya sehingga perlu senyawa antiradikal bebas.

Curcuma Domesticae L. banyak dikonsumsi masyarakat, dan saat ini *Curcuma Domesticae* L. banyak diteliti kegunaannya karena kandungan metabolitnya yang besar, dengan struktur kurkuminoid terbukti mampu menangkap radikal bebas DPPH secara *in vitro* dan *in vivo*, tetapi kurkumin sebagai kandungan utamanya kurang diserap dalam darah, untuk itu perlu dibuktikan apakah kurkuminoid dapat meningkatkan antiradikal bebas DPPH serum kelinci setelah pemberian peroral.

Penelitian bioaktivitas antiradikal bebas kurkuminoid dari rimpang kunyit (*C.Domesticae* L) pada hewan coba kelinci berdasarkan pengukuran peredaman DPPH serum telah dilakukan, dimana pada 4 hewan coba diberikan suspensi kurkuminoid dengan dosis berbeda untuk kontrol hanya diberi suspensi CMC Na 0,5 %, sedang tiga yang lain masing-masing diberi suspensi kurkuminoid 70 mg/kg BB, 105 mg/kg BB dan 140 mg/kg BB. Sampel darah yang diambil dari vena marginalis telinga pada $t=0$, 15, 30, 45, 60, 90, 120, dan 180 menit, kemudian diambil serumnya untuk diukur perubahan aktivitas antiradikal bebas DPPH dengan menggunakan spektrofotometer pengamatan pada panjang gelombang 497 nm, 517 nm dan 537 nm, dan dihitung % redaman DPPH untuk kemudian dihitung AUCnya, hasilnya pemberian kurkuminoid tidak meningkatkan aktivitas antiradikal bebas-DPPH serum.